

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *FORMULATE-SHARE-LISTEN-CREATE*
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 4 V KOTO KAMPUNG DALAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh:

**Nuriya Tomia
NIM. 16029146**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Formula
Share Listen Create Terhadap Pemahaman Konsep
Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMPN 4 V Koto
Kampung Dalam

Nama : Nuriya Tomia

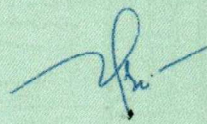
NIM : 16029146

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 24 Agustus 2023
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. H. Yarman, M.Pd
NIP. 196110201986021001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nuriya Tomia
NIM/TM : 16029146/2016
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
FORMULATE SHARE LISTEN CREATE TERHADAP PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 4 V KOTO
KAMPUNG DALAM**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 24 Agustus 2023

Tim Penguji,

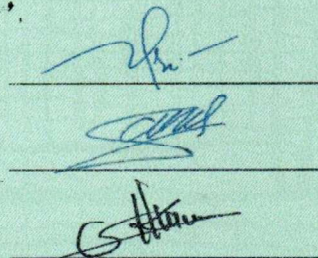
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. H. Yarman, M.Pd

Anggota : Saddam Al Aziz, S.Pd, M.Pd

Anggota : Khairani, M.Pd



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuriya Tomia
NIM : 16029146
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Formulate Share Listen Create* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMPN 4 V Koto Kampung Dalam** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 06 November 2023

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Matematika,



Dr. Suberman, S.Pd, M.Si

NIP. 19680830 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Nuriya Tomia

NIM. 16029146

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”
(Q.S Al-Insyirah, 94:5-6)

“God has perfect timing, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it’s a worth the wait.”

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh.”

*“Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian dari success storiesnya saja. Jadi, berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.
Jadi tetap semangat ya.”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis beserta keluarga sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama penulis, Bapak Muhammad Said Tomia. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Mama Hasna Tomia. Terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dukungan semangat dan do'a yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang diberikan meski pikiran kita kadang tak sejalan. Mama menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terimakasih, Mama.
3. Kedua Adik terkasih, Halifa Tomia dan Rifan Tomia, yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehan mereka, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
4. Terimakasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
5. Terimakasih untuk teman-teman Pendidikan Matematika angkatan 2016 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku perkuliahan, *see you on top, guys*.
6. Kepada pemilik nama Pratu Wahyudin Lawako, terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat peneliti, yang selalu mendengarkan keluhan peneliti, memberi dukungan dan motivasi terhadap peneliti hingga saat ini.
7. Terimakasih untuk diri sendiri. Nurija, terimakasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terimakasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah, kamu hebat, Nurija.

ABSTRAK

Nuriya Tomia : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Formulate Share Listen Create* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMPN 4 V Koto Kampung Dalam

Pemahaman konsep matematis adalah salah satu tujuan pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik. Namun, pada kenyataannya di SMPN 4 V Koto Kampung Dalam, pemahaman konsep peserta didik kelas VIII masih belum optimal. Belum optimalnya kemampuan pemahaman konsep ini, akan berdampak pada kemampuan matematis lainnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Formulate Share Listen Create*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah pemahaman konsep peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Formulate Share Listen Create* lebih baik daripada yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMPN 4 V Koto Kampung Dalam.

Jenis penelitian ini adalah *eksperiment semu* dengan rancangan penelitian *non-equivalent posttest only control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 4 V Koto Kampung Dalam tahun pelajaran 2022/2023. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman konsep berupa soal essay.

Berdasarkan hasil analisis tes akhir dengan menggunakan uji-*t*, diperoleh $P_{value}=0,003 < 0,05$ maka tolak H_0 . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Formulate Share Listen Create* lebih baik daripada yang menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 4 V Koto Kampung Dalam.

Kata kunci: Pemahaman Konsep Matematis, *Formulate Share Listen Create*, Pembelajaran Langsung

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Formulate-Share-Listen-Create* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 4 V Koto Kampung Dalam”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dorongan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Yarman, M.Pd., Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi.
2. Bapak Saddam Al Aziz, S.Pd, M.Pd., dan Ibu Khairani, M.Pd., Tim Penguji sekaligus validator.
3. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si. Kepala Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc., Ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Agus Suryadi, S.Pd., Kepala SMPN 4 V Koto Kampung Dalam, beserta Bapak dan Ibu Wakil Kepala Sekolah.
7. Majelis Guru dan Staf Tata Usaha SMPN 4 V Koto Kampung Dalam.
8. Peserta Didik Kelas VIII SMPN 4 V Koto Kampung Dalam Tahun Pelajaran 2022/2023.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP khususnya Pendidikan Matematika.

10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, bantuan, serta arahan dari Bapak, Ibu, dan rekan-rekan berikan dapat menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Padang, Mei 2023

Penulis,

,

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
2. Model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Formulate Share Listen Create</i>	15
3. Pemahaman Konsep Matematis	20
4. Keterkaitan antara Fase Pembelajaran Kooperatif dan Sintak <i>Formulate Share Listen Create</i> (FSLC) dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	22
5. Pembelajaran Konvensional	25
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34

B. Rancangan Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	35
C. Variabel Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Data	36
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Deskripsi Data	55
2. Analisis Data	59
B. Pembahasan	87
C. Kendala Penelitian.....	90
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Peserta Didik yang Tuntas Mata Pelajaran Matematika Ulangan Harian Kelas VIII SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam Tahun Pelajaran 2021/2022 Kelas VIII	8
2. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif	14
3. Keterkaitan antara Fase Model Pembelajaran Kooperatif dan Sintak Formulate-Share-Listen-Create (FSLC) dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	22
4. Rancangan Penelitian The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design	34
5. Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam. Tahun Pelajaran 2022/2023	35
6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen dan Kontrol	39
7. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	39
8. Hasil Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba.....	45
9. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	46
10. Hasil Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba	47
11. Rubrik Penskoran Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika	49
12. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	52
13. Analisis Hasil Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik pada Kelas Sampel	55
14. Persentase Distribusi Skor Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik Pada Kelas Sampel	57
15. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0-4 pada Indikator 1	63
16. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0-4 pada Indikator 2	67
17. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0-4 pada Indikator 3	70

18. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0-4 pada Indikator 4.....	73
19. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0-1 pada Indikator 5.....	76
20. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0-4 pada Indikator 6.....	79
21. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0-4 pada Indikator 7.....	82
22. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0-4 pada Indikator 8.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lembar Jawaban Latihan Peserta Didik	5
2. Lembar Jawaban Peserta Didik	7
3. Kerangka Konseptual	32
4. Grafik Rata-rata Skor Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Kelas Sampel.....	58
5. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 7 yang Memperoleh skor 4	62
6. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 7 yang Memperoleh skor 4	62
7. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 7 yang Memperoleh skor 3	63
8. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 7 yang Memperoleh skor 3	64
9. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 2 yang Memperoleh skor 4	65
10. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 2 yang Memperoleh skor 4	65
11. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 2 yang Memperoleh skor 3	66
12. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 2 yang Memperoleh skor 3	66
13. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 2 yang Memperoleh skor 2	67
14. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 2 yang Memperoleh skor 2	67
15. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 3 yang Memperoleh skor 4	69

16. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 3 yang Memperoleh skor 4	69
17. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 3 yang Memperoleh skor 1	69
18. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 3 yang Memperoleh skor 1	70
19. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 4 yang Memperoleh skor 4	71
20. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 4 yang Memperoleh skor 4	72
21. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 4 yang Memperoleh skor 1	72
22. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 4 yang Memperoleh skor 1	73
23. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 5 yang Memperoleh skor 1	74
24. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 5 yang Memperoleh skor 1	75
25. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 5 yang Memperoleh skor 0	75
26. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 5 yang Memperoleh skor 0	76
27. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 6 yang Memperoleh skor 4	77
28. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 6 yang Memperoleh skor 4	78
29. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 6 yang Memperoleh skor 3	78
30. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 6 yang Memperoleh skor 3	79

31. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 1 yang Memperoleh skor 4	80
32. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 5 yang Memperoleh skor 4	81
33. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 1 yang Memperoleh skor 3	81
34. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 1 yang Memperoleh skor 1	82
35. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 8 yang Memperoleh skor 4	84
36. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 8 yang Memperoleh skor 3	84
37. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 8 yang Memperoleh skor 2	86
38. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 8 yang Memperoleh skor 1	86
39. Peserta Didik Sedang Berdiskusi pada Tahap <i>Formulate</i>	90
40. Peserta Didik pada Tahap <i>Share</i>	91
41. Peserta Didik pada Tahap <i>Listen</i>	92
42. Peserta Didik pada Tahap <i>Create</i>	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	99
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	104
3. Lembar Validasi LKPD	129
4. Kisi-Kisi Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika	161
5. Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika	163
6. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika	165
7. Distribusi Skor Hasil Uji Coba Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika	170
8. Hasil Uji Coba Soal Berdasarkan Nilai Tertinggi Sampai Terendah	171
9. Tabel Indeks Pembeda Soal	172
10. Perhitungan Pembeda Soal Uji Coba	173
11. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal	179
12. Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Tes	183
13. Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas Eksperimen	187
14. Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas Kontrol	189
15. Uji Normalitas Sampel	190
16. Uji Homogenitas Variansi	191
17. Uji Hipotesisi Penelitian	192
18. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	193
19. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Coba Soal	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dimasa ini pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap individu sebagai salah satu modal agar dapat mencapai keberhasilan dan kesuksesan dalam kehidupannya. Dalam dunia pendidikan setiap individu melakukan pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Dengan kegiatan pembelajaran diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap individu yang bersangkutan (Ahmad Susanto, 2013: 185).

Salah satu pembelajaran yang ada di setiap tingkatan pendidikan yaitu matematika. Ahmad Susanto (2013: 186) menyatakan bahwa pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh pendidik guna mengembangkan kreativitas peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berfikir serta kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan pemahaman materi matematika.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 58 Tahun 2014 tentang Pedoman Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama menyatakan bahwa tujuan dari pembelajaran matematika di sekolah yaitu :

1. Memahami konsep matematika.
2. Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah.
3. Menggunakan penalaran pada sifat.
4. Mengkomunikasikan gagasan.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.
6. Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya.
7. Melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika.
8. Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika.

Berdasarkan beberapa tujuan pembelajaran matematika yang tercantum pada Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika yaitu membuat peserta didik mampu memahami konsep matematika. Pemahaman konsep matematika merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Pemahaman konsep merupakan langkah awal seseorang dapat mengembangkan kemampuan lain terkait matematika, seperti penalaran, pemecahan masalah, dan komunikasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Antika (2019) menjelaskan bahwa pemahaman konsep matematis merupakan tujuan mendasar dalam pembelajaran matematika dan salah satu tujuan dari materi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, pemahaman konsep menjadi dasar untuk bisa lanjut ke pelajaran yang lebih tinggi. Tanpa memahami konsep, akan sangat sulit bagi peserta didik untuk menuju ke proses pembelajaran yang lebih tinggi (Murizal, 2012).

Indikator-indikator pencapaian pemahaman konsep matematika yang harus dimiliki peserta didik tercantum dalam Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014, yaitu:

- a. Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
- b. Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut
- c. Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep
- d. Menerapkan konsep secara logis
- e. Memberikan contoh-contoh atau contoh kontra (bukan contoh) dari konsep yang telah dipelajari
- f. Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya)
- g. Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun di luar matematika
- h. Mengembangkan syarat perlu dan/atau syarat cukup suatu konsep

Peserta didik dianggap sudah memahami konsep jika peserta didik sudah memenuhi semua indikator pencapaian pemahaman konsep matematika di atas. Namun pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang belum dapat memahami konsep dengan baik. Hal tersebut menjadi permasalahan yang paling sering ditemukan pada pembelajaran matematika.

Rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik juga terlihat di SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam ketika dilakukan observasi pada kelas VIII SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam, yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan 20 September 2021 (setiap hari senin, selasa, jumat dan sabtu), terlihat bahwa pembelajaran yang masih didominasi oleh pendidik. Kebanyakan peserta didik masih bersikap pasif atau kurang aktif dalam pelajaran yang diberikan, hanya sedikit peserta didik yang terlibat aktif. Peserta didik kurang antusias dalam menerima pelajaran yang diberikan dan menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Pembelajaran yang cenderung satu arah ini membuat peserta didik hanya menerima serta mencatat apa yang telah dijelaskan oleh pendidik tanpa memahaminya.

Peserta didik juga kurang berlatih dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh pendidik. kebanyakan peserta didik lebih suka bermain-main dan menunggu pekerjaan teman bila diberikan latihan. Hal ini terlihat pada saat pendidik memberikan latihan, dimana peserta didik yang aktif mengerjakan latihan dengan cara berdiskusi dengan teman sebangkunya, sedangkan peserta didik yang lainnya menunggu jawaban teman atau menyalin jawaban teman apabila telah dibahas bersama di papan tulis. Akibatnya, pada waktu diberikan latihan dengan soal yang mirip dengan latihan tersebut, peserta didik masih kesulitan untuk menjawabnya. Hal ini menyebabkan peserta didik juga kesulitan dalam menjawab soal yang berbeda dengan contoh atau soal yang diberikan sebelumnya. Sehingga peserta didik tidak benar-benar memahami konsep yang diberikan pendidik di depan kelas. Kebiasaan inilah yang menyebabkan pemahaman konsep peserta didik rendah. Kegiatan pembelajaran peserta didik yaitu mengerjakan latihan berdasarkan rumus yang ada dan berdasarkan contoh yang pernah diberikan oleh pendidik, hal ini mengakibatkan pemahaman konsep matematika tidak berkembang, peserta didik kurang kreatif dalam memecahkan masalah, dan menggolongkan matematika menjadi pelajaran yang tidak menyenangkan. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan peserta didik yaitu, peserta didik menyatakan bahwa pelajaran matematika itu sulit karena terlalu banyak rumus dan simbol-simbol yang digunakan, sehingga mereka kesulitan dalam memahami konsep materi yang disajikan. Berikut ini adalah salah satu jawaban peserta didik saat latihan yang menunjukkan pemahaman konsep peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam masih rendah.

Salah satu contoh soal pemahaman konsep pada materi operasi hitung pecahan yang terdapat pada latihan yang diberikan kepada peserta didik sebagai berikut:

Tentukan hasil dari

$$5\frac{1}{3} + \left(\frac{1}{10} + \frac{1}{15}\right) : \frac{1}{25}$$

Berikut ini merupakan salah satu jawaban yang diberikan oleh peserta didik.

$$\begin{aligned}
 &2. \quad 5\frac{1}{3} + \left(\frac{1}{10} + \frac{1}{15}\right) : \frac{1}{25} \\
 &= 5\frac{1}{3} + \frac{2}{10} : \frac{1}{25} \\
 &= \frac{25}{1} \times \frac{2}{10} = 5\frac{1}{3} \\
 &= \frac{10}{2} + 5\frac{1}{3} = 5\frac{9}{6} + 5\frac{2}{6} = 10\frac{1}{3}
 \end{aligned}$$

Gambar 1. Lembar Jawaban Latihan Peserta Didik

Pada Gambar 1, terlihat bahwa peserta didik salah dalam melakukan operasi penjumlahan pada pecahan. Langkah awal dalam menjumlahkan pecahan adalah menyamakan penyebut. Peserta didik belum bisa untuk menyamakan penyebut. Peserta didik menjawab bahwa $\frac{1}{10} + \frac{1}{15} = \frac{2}{10}$. Seharusnya untuk menyamakan penyebut peserta didik harus mencari faktor persekutuan terbesar (FPB) antara 10 dan 15 yaitu 30.

Selanjutnya langkah penyelesaian yang diharapkan adalah :

$$5\frac{1}{3} + \left(\frac{1}{10} + \frac{1}{15}\right) : \frac{1}{25} = 5\frac{1}{3} + \left(\frac{2+3}{30}\right) : \frac{1}{25}$$

$$\begin{aligned}
&= 5\frac{1}{3} + \left(\frac{5}{30}\right) : \frac{1}{25} \\
&= 5\frac{1}{3} + \left(\frac{5}{30}\right) \times \frac{25}{1} \\
&= 5\frac{1}{3} + \frac{125}{30} \\
&= \frac{16}{3} + \frac{125}{30} \\
&= \frac{160}{30} + \frac{125}{30} \\
&= \frac{285}{30} \\
&= 9\frac{5}{30} \\
&= 9\frac{1}{6}
\end{aligned}$$

Berdasarkan jawaban yang diharapkan dengan jawaban peserta didik, maka jawaban peserta didik tersebut salah, dan peserta didik tidak memenuhi salah satu indikator pemahaman konsep matematika yaitu mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep.

Contoh soal lain pada materi operasi bilangan pecahan yang diberikan kepada peserta didik adalah sebagai berikut:

Untuk memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus, diadakan pertandingan lompat jauh bagi anak-anak umur 12 tahun ke bawah. Dari hasil pertandingan diperoleh juara I mampu melompat sejauh $1\frac{1}{2}$ m dan juara II hanya mampu mencapai jarak $\frac{3}{4}$ dari lompatan juara I. Berapa meter hasil lompatan juara II?

Berikut ini merupakan salah satu jawaban peserta didik.

Handwritten student work on lined paper. The first line shows the calculation: $1 \frac{1}{2} \cdot \frac{3}{4} = \frac{4}{2} \cdot \frac{3}{3} = \frac{16}{6}$. The second line shows the calculation: $1 \frac{7}{8}$ with a red checkmark next to it.

Gambar 2. Lembar Jawaban Latihan Peserta Didik

Pada Gambar 2, terlihat bahwa peserta didik belum mampu menyelesaikan permasalahan dengan menerapkan konsep perkalian atau pembagian dalam pecahan. Permasalahan di atas dapat diselesaikan dengan perkalian, akan tetapi peserta didik keliru dalam menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan pembagian. Untuk soal ini, tidak satupun peserta didik yang menjawab dengan benar, sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik belum memenuhi indikator menerapkan konsep secara logis dalam pemahaman konsep.

Berdasarkan Gambar 1 dan Gambar 2 menunjukkan bahwa peserta didik belum memahami konsep matematika dengan baik. Hal ini berdampak pada hasil belajar matematika peserta didik pada ulangan akhir semester ganjil masih banyak yang belum tuntas. Sebagian besar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Untuk lebih jelasnya hasil belajar kelas VIII disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Peserta Didik yang Tuntas Mata Pelajaran Matematika Ulangan Harian Kelas VIII SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Tuntas	
		Jumlah Peserta Didik	Persentase
VIII ₁	15	4	20
VIII ₂	13	3	23

Sumber: Pendidik Mata Pelajaran Matematika SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam

Berdasarkan bukti yang telah dipaparkan di atas, terlihat bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam masih rendah. Pada hakikatnya konsep-konsep dalam matematika memiliki keterkaitan satu dengan yang lain, sehingga apabila suatu materi tidak dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik, maka peserta didik tersebut akan kesulitan untuk memahami materi selanjutnya. Jika hal ini dibiarkan terus-menerus, maka tujuan dari pembelajaran matematika tidak dapat tercapai dengan baik sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, perlunya solusi untuk mengatasi permasalahan kurangnya pemahaman konsep matematika peserta didik.

Menyikapi hal tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pendidik diharapkan dapat merancang kegiatan pembelajaran yang efektif, seperti model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, karena dalam pembelajaran kooperatif peserta didik difasilitasi melakukan kegiatan pembelajaran dengan berdiskusi dalam kelompok. Fathurrohman (2016: 45) menyatakan bahwa model kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik agar dapat

berinteraksi dan bekerja melalui tugas yang diberikan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses belajar.

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC). Alasan dipilihnya model pembelajaran ini karena model pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya. Pengetahuan yang dikonstruksi sendiri akan menjadi pengetahuan yang bermakna dan akan tersimpan lama oleh peserta didik. Prinsip yang paling penting dalam teori konstruktivisme yaitu pendidik tidak hanya sekedar memberi pengetahuan pada peserta didik, tetapi peserta didik diberi kebebasan dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Teori konstruktivisme memandang perkembangan kognitif sebagai suatu proses dimana peserta didik secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman-pengalaman interaksi satu sama lain (Trianto, 2011).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC) memiliki struktur pembelajaran yang memberi peserta didik kesempatan untuk bekerjasama dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 orang. Langkah-langkah dalam pembelajaran ini sesuai dengan nama model pembelajarannya. *Formulate*, yaitu peserta didik memformulasikan berbagai kemungkinan jawaban yang menurutnya benar. *Share* yaitu berbagi ide atau jawaban dengan kelompok lain. *Listen*, menjelaskan alasan mengenai jawabannya dan peserta didik lainnya mendengarkan. *Create* hasil dari diskusi, mereka merangkum dan menuliskan

temuan-temuan baru dengan cara mengintegrasikan pengetahuan mereka menjadi pengetahuan yang baru (Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (Ledlow, 2001). Setelah diskusi pada kelompok kecil, langkah selanjutnya adalah diskusi klasikal. Beberapa kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain mendengarkan dan memberikan komentar. Langkah akhir dari diskusi adalah semua peserta didik mampu menyimpulkan jawaban terbaik dari tugas yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Formulate-Share-Listen-Create* (FSLC) terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan sebelumnya, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep matematis peserta didik rendah;
2. Pembelajaran matematika masih berpusat pada pendidik (*teacher center*);
3. Peserta didik merasa kesulitan dalam mempelajari matematika;
4. Peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika;
5. Pembelajaran matematika belum optimal memfasilitasi peserta didik untuk memahami konsep matematika dengan baik dan benar.

C. Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada pemahaman konsep matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemahaman konsep matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam yang belajar dengan model kooperatif tipe FSLC lebih baik dibandingkan dengan yang belajar dengan pembelajaran konvensional?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mana yang lebih baik antara pemahaman konsep matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 V Koto Kampung Dalam yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC dengan yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, diantaranya:

1. Sebagai bekal pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate-Share-Listen-Create* (FSLC) dalam pembelajaran nantinya.
2. Sebagai tambahan pengetahuan bagi pendidik tentang pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC dalam proses pembelajaran matematika.

3. Sebagai bahan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate-Share-Listen-Create* (FSLC)
4. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah terutama dibidang matematika serta dapat dijadikan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik yang inovatif, aktif, kreatif dan terampil dalam pembelajaran matematika.
5. Sebagai bahan referensi (rujukan) bagi penulis lain dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik.